

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi menggunakan formulir skrining MST, didapatkan skor 3 atau pasien berisiko mengalami mal nutrisi
2. Status gizi kurus dengan IMT 16 kg/m^2 . Pasien didiagnosis gagal ginjal kronik dengan hepatitis disertai dengan eritroderma. Riwayat penyakit yaitu eritroderma. Pasien merasakan lemas, gatal diseluruh tubuh, sakit dibagian mulut akibat eritroderma dan nafsu makan yang berkurang. Hasil *recall* 24 jam sebelum intervensi yaitu energi 32%, protein 86%, lemak 37%, karbohidrat 22%, kalsium 3%, fosfor 12%, natrium 2%, kalium 12% dan cairan 54%.
3. Diagnosis gizi yaitu (NC.3.1) *underweight* dan (NC.2.2) perubahan nilai lab terkait gizi. Selama intervensi berlangsung tidak ada perubahan diagnosa.
4. Intervensi yang diberikan kepada pasien adalah diet rendah protein 35 gr kalori 1575 kkal. Makanan yang diberikan dalam bentuk bubur dengan frekuensi makan yaitu 3 kali makan utama dan 2 kali makan selingan. Edukasi yang diberikan yaitu berupa makanan yang boleh dan tidak boleh di konsumsi.
5. Pada saat dilakukan skrining tekanan darah pasien rendah, setelah dilakukan intervensi tekanan darah pasien cenderung normal. Keluhan yang dirasakan seperti lemas, rasa gatal diseluruh tubuh, sakit dibagian mulut, dan nafsu makan sudah mulai membaik.

B. Saran

1. Pasien disarankan untuk memakan makanan sesuai pedoman gizi seimbang yang disesuaikan dengan kebutuhan kalori dan zat gizi masing-masing individu sesuai dengan prinsip diet gagal ginjal kronik.

2. Untuk keluarga pasien agar dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien, agar pasien bisa taat dalam menjalani aturan diet yang diberikan.
3. Pasien sebaiknya mengkonsumsi makanan yang tinggi energi dan rendah protein. Protein yang dikonsumsi sebaiknya protein yang bernilai biologik tinggi seperti ikan, telur, daging, ayam.
4. Pasien sebaiknya diberikan tambahan atau makanan yang tinggi albumin seperti putih telur, ikan gabus, dan susu.